

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini berbagai komoditi mempunyai prospek sebagai bahan pangan alternatif yang mulai banyak dikembangkan, hal ini berkaitan dengan kebutuhan pangan yang meningkat di suatu negara atau wilayah. Dalam mencukupi kebutuhan tersebut maka penting melakukan kegiatan usahatani dengan berbagai macam komoditas yang ada. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya menggantungkan kebutuhan pangan terhadap padi (serealia) saja, akan tetapi juga sumber pangan lainnya seperti jenis tanaman umbi-umbian salah satunya porang (Rahayuningsih, 2020).

Tanaman porang merupakan salah satu komoditas yang saat ini populer karena permintaan porang di pasar dunia terus meningkat (Rahayuningsih & Isminingsih, 2021). Umbi porang memiliki kandungan glukoman yang baik bagi kesehatan serta dapat dijadikan sebagai bahan baku di berbagai bidang industri, diantaranya industri makanan dan kesehatan (Panjaitan *et al.*, 2017). Manfaat tanaman porang diantaranya dapat menurunkan kadar kolesterol, menurunkan kadar gula darah, mencegah kanker, menurunkan berat badan, mengatasi sembelit (Refvizuida *et al.*, 2021). Selain itu tanaman porang perlu dikembangkan karena porang memiliki nilai ekonomi yang cukup besar sehingga memiliki peluang ekspor.

Dari data Badan Karantina Pertanian (2021) menyebutkan bahwa terdapat kenaikan 160% nilai ekspor porang yaitu ekspor porang semester I tahun 2019 tercatat sebanyak 5,7 ribu ton dan semester I tahun 2021 yaitu 14,8 ribu ton. Untuk kepentingan ekspor porang, Kementerian Pertanian sedang mendorong

pengembangan budidaya porang agar volume ekspornya terus meningkat karena selama ini, salah satu kendala terbesar ekspor porang di Indonesia terletak pada keterbatasan pasokan bahan baku, sehingga kebutuhan ekspor yang terpenuhi baru mencapai 20% (Rahayuningsih & Isminingsih, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa tanaman porang layak untuk dikembangkan agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Salah satu daerah yang kini mengembangkan tanaman porang adalah Kabupaten Sumenep.

Sumenep merupakan salah satu Kabupaten di Madura yang sebagian petaninya saat ini tengah berusaha tani porang. Berdasarkan data survei peneliti, lokasi usahatani porang yang ada di Sumenep terletak di berbagai titik yaitu, Saronggi, Batuan, Batuputih, Ambunten dan Kalianget. Daerah tersebut melakukan usahatani porang dengan cara perbanyakan yang diperoleh dari bibit umbi dan bibit buah katak (*bulbil*). Petani porang yang ada di Saronggi, Batuan, Batuputih dan Ambunten melakukan usahatani porang dengan cara perbanyakan bibit melalui buah katak. Sedangkan petani porang yang berada di Dusun Lisun Desa Kalianget Timur, melakukan usahatani porang dengan cara perbanyakan dari bibit umbi dan bibit buah katak (*bulbil*). Berdasarkan hasil wawancara usahatani porang di Dusun Lisun Desa Kalianget Timur dalam 1ha dapat menghasilkan ± 80 ton umbi.

Saat ini permintaan terhadap umbi, buah katak dan bibit porang sudah mulai banyak diminati oleh konsumen luar maupun konsumen dari Sumenep sendiri. Menurut petani, usahatani porang mudah dilakukan karena porang tahan terhadap hama dan penyakit. Namun banyak petani yang masih meragukan usahatani

porang tersebut dalam jumlah besar dikarenakan tanaman porang termasuk komoditas baru di Sumenep, sehingga para petani khawatir akan terjadi kegagalan dan merugikan petani. Dalam menjalankan usahatani porang petani masih belum melakukan pencatatan secara konsisten sehingga menyebabkan tidak diketahuinya dengan jelas setiap keuntungan dan kerugian yang didapatkan. Oleh sebab itu, penting melakukan analisis usaha agar dapat mengetahui penerimaan dan efisiensi usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Analisis Usahatani Porang (*Amorphopallus Muelleri Blume*) (Studi Kasus Bapak Yasin Petani Porang Dusun Lisun Desa Kalianget Timur)”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Berapakah pendapatan usahatani porang?
2. Apakah usahatani porang efisien?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani porang
2. Untuk mengetahui efisiensi usahatani porang

1.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang usahatani porang.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang usahatani porang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan minat dalam berusahatani porang, serta sebagai bahan referensi yang nantinya dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

